

PENDAMPINGAN DIGITALISASI TEKNOLOGI MELALUI MENU QR CODE DI MANGO TARU RESTAURANT & BAR

**I Made Ramanda Bayu Suputra⁽¹⁾; Ni Luh Gede Sudaryati⁽²⁾;
I Nyoman Harry Juliarthana⁽³⁾**
⁽¹⁾⁽²⁾⁽³⁾Universitas Hindu Indonesia
e-mail: ramandabayu04@gmail.com

ABSTRACT

The recent development of information and communication technology has transformed various aspects of human life, including in the culinary sector. Mango Taru Restaurant & Bar, as a culinary business actor, is committed to continuously adapting to technological advancements. One of the challenges faced is managing the influx of customers that come simultaneously. The scarcity of menu books often leads to increased customer waiting time, reducing service efficiency and triggering customer dissatisfaction. To address this issue, researchers accompanied Mango Taru Restaurant & Bar in implementing digitization through QR Code scanning technology as a sustainable solution. This accompaniment aims to improve service efficiency, reduce paper waste, and provide a better customer experience. The research employed a qualitative approach involving interviews, observations, and document analysis, resulting in a digitally-based restaurant menu using QR Codes applied in mini flyers and business cards. The results of this accompaniment provide benefits for Mango Taru Restaurant & Bar, reflecting a commitment to environmentally friendly practices, and reinforcing the restaurant's image as an innovative place that offers high-quality culinary experiences. This study illustrates the importance of technological digitization in the culinary industry and presents recommendations to maximize the results of this accompaniment while maintaining a focus on the customer experience.

Keywords: *QR Code; Digitalisasi; Menu Digital*

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam beberapa tahun terakhir telah memberikan dampak yang signifikan pada berbagai aspek kehidupan manusia. Dalam konteks ini, sektor industri kuliner, yang merupakan bagian penting dari industri pariwisata, tidak luput dari perubahan tersebut. Restoran dan bar, sebagai elemen utama dari sektor ini, telah mengalami transformasi yang signifikan dalam hal adopsi teknologi untuk meningkatkan pengalaman pelanggan dan efisiensi operasional mereka. Terobosan teknologi yang terus muncul, seperti aplikasi pemesanan

makanan daring, sistem pembayaran nirkontak, dan teknologi QR Code untuk mempercepat akses menu, telah menjadi bagian integral dari strategi bisnis mereka. Tidak hanya itu, beberapa restoran juga telah memanfaatkan platform media sosial untuk memperluas jangkauan dan meningkatkan visibilitas mereka di antara target pasar yang semakin terhubung secara digital. Dengan adopsi teknologi ini, industri kuliner telah mengalami evolusi yang menarik, menunjukkan bagaimana integrasi teknologi yang bijaksana dapat mendorong pertumbuhan bisnis serta memperkaya pengalaman pelanggan secara keseluruhan.

Mango Taru Restaurant & Bar merupakan salah satu usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di bidang kuliner yang sadar akan pentingnya terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Masalah muncul ketika pelanggan restoran dan kafe berkumpul pada waktu yang bersamaan. Seringnya kekurangan buku menu dapat menyebabkan bertambahnya waktu tunggu pelanggan untuk mendapatkan menu, sehingga mengurangi efisiensi dan efektivitas pelayanan di restoran atau kafe. Buku menu yang digunakan oleh Mango Taru Restaurant & Bar berupa menu cetak. Penggunaan menu cetak juga berpotensi menjadi sumber kontaminasi sampah kertas yang tidak ramah lingkungan. Hal ini tentu saja mempengaruhi pelayanan di restoran.

Untuk mengatasi permasalahan ini, diberikan pendampingan pemindaian menggunakan teknologi kode QR dalam bentuk menu digital. Teknologi menu QR merupakan sistem yang menggunakan kode QR (Quick Response) untuk mengakses informasi tentang menu atau layanan suatu restoran, kafe, atau tempat lainnya. Dengan teknologi ini, pelanggan dapat memindai kode QR yang tercetak pada meja atau menu menggunakan ponsel pintar mereka, yang kemudian akan mengarahkan mereka ke menu digital atau situs web yang berisi informasi lebih lanjut tentang makanan dan minuman yang ditawarkan, termasuk harga, bahan, dan ulasan pelanggan. Hal ini memungkinkan pelanggan untuk memeriksa menu dan melakukan pemesanan tanpa perlu menggunakan menu fisik yang dicetak, yang pada gilirannya dapat mengurangi pemborosan kertas dan memperkuat pengalaman pelanggan di tempat yang menyediakan layanan tersebut.

Dengan latar belakang yang jelas tentang pentingnya digitalisasi teknologi melalui menu berbasis kode QR di Mango Taru Restaurant & Bar, maka dilakukan pendampingan dengan judul **“Pendampingan Digitalisasi Teknologi Melalui Menu QR Code Di Mango Taru Restaurant & Bar”**. Pendampingan ini akan menguraikan langkah-langkah implementasi, manfaat yang diharapkan dan kendala yang mungkin dihadapi selama proses ini.

Metode Pemecahan Masalah

A. Metode Penelitian

Pendampingan ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan permasalahan dan arah penelitian. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menyajikan prosedur penilaian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk tertulis atau verbal tentang perilaku dan objek yang diamati atau dalam bentuk visual. Dalam hal ini dilakukan penafsiran dan menjelaskan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dokumen untuk mendapatkan jawaban permasalahan yang rinci dan jelas (Moleong, 2003: 5).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dimulai dari tanggal 08 Agustus sampai dengan 20 September 2023. Tempat penelitian yang dilakukan terletak di sebuah restoran “Mango Taru Restaurant & Bar” yang berlokasi di Jalan Danau Tamblingan No.82, Sanur, Denpasar Selatan, Bali.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pendampingan ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan antara dua orang atau lebih dengan tujuan bertukar informasi dan gagasan melalui tanya jawab yang membangun makna mengenai suatu topik tertentu. Dalam konteks ini, metode wawancara mengacu pada proses pengumpulan data melalui komunikasi langsung dengan responden (Supardi, 2005: 121)

2. Observasi

Kegiatan dimulai dengan mencatat, menganalisis, dan kemudian menarik kesimpulan tentang pelaksanaan dan hasil program, tergantung berkembang atau tidaknya usaha yang dijalankan (Sugiyono, 2011: 204).

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi mencakup informasi dari dokumen penting lembaga, organisasi, dan individu. Dokumen penelitian ini merupakan foto yang diambil untuk memperkuat hasil penelitian (Hamidi, 2004;72).

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pendampingan ini diawali dengan melakukan pengurusan izin yang berlokasi di Mango Taru Restaurant & Bar. Kemudian dilanjutkan dengan melakukan observasi dan wawancara terkait permasalahan yang terjadi bersama pimpinan perusahaan. Adapun hasil dari observasi tersebut yaitu didapatkannya permasalahan dimana ketika pelanggan yang datang bersamaan di waktu yang sama terjadi kekurangan pengadaan buku menu. Kekurangan buku menu yang sering terjadi dapat mengakibatkan peningkatan waktu tunggu pelanggan dalam mendapatkan menu mengurangi efisiensi dan efektivitas pelayanan di restoran atau kafe. Selain itu, penggunaan menu cetak juga menjadi masalah potensial karena dapat menjadi sumber masalah lingkungan, dikarenakan buku menu yang digunakan oleh Mango Taru Restaurant & Bar berupa menu cetak.

Untuk mengatasi permasalahan ini, dilakukan pendampingan digitalisasi dengan menggunakan teknologi scan QR code yang berfungsi sebagai menu kode QR. Solusi ini tidak hanya mengurangi limbah kertas dan meningkatkan efisiensi pelayanan, tetapi juga memberikan manfaat lain seperti pembaruan yang mudah, gambar yang jelas, dan kualitas informasi yang lebih baik. Dengan menerapkan menu kode QR, industri pariwisata dapat berperan dalam menjaga lingkungan dengan mengurangi jejak karbon dan mendorong praktik ramah lingkungan untuk masa depan yang lebih berkelanjutan. Setelah semua data terkumpul, mulai dilakukan pembuatan menu kode QR. Adapun langkah-langkah dalam pembuatan menu kode QR ini yaitu:

1. **Persiapan Data Awal**
Menyiapkan data awal untuk buku menu pada aplikasi Canva.
2. **Penyimpanan Data**
Media penyimpanan data yang digunakan untuk menyimpan menu restoran yaitu melalui aplikasi Google Drive.
3. **Pembuatan Akun**
Menggunakan aplikasi Linktree sebagai media utama untuk manajemen data menu restoran.
4. **Penginputan Data**
Masukkan data menu restoran yang akan digunakan pada kolom yang disediakan.
5. **Pembuatan QR Code**

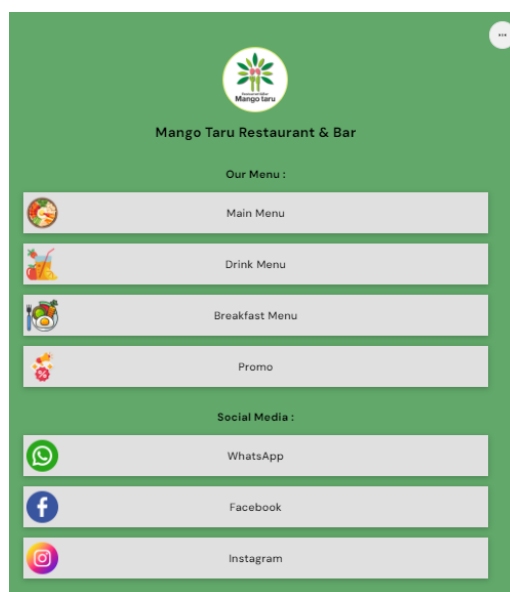
Setelah penginputan data selesai, salin link linktree yang sudah dibuat sebelumnya, dan masukan ke website qrcode-monkey.com untuk membuat kode QRnya, kemudian download hasilnya.

6. Hasil Akhir

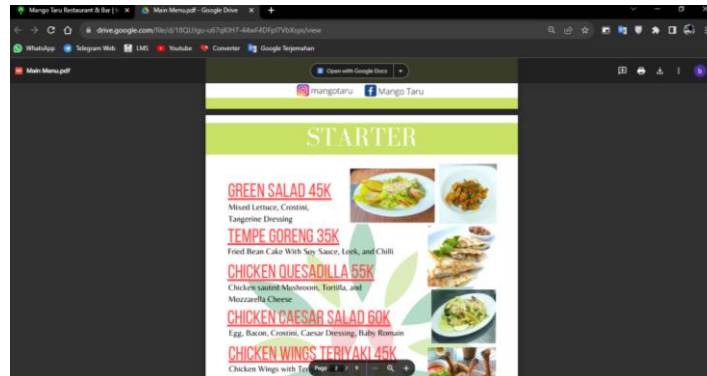
Berdasarkan saran dari pimpinan perusahaan, dibuatkanlah menu QR Code ini dalam bentuk flyer mini dan juga pada kartu nama restoran. Berikut tampilan hasil akhir dari menu QR Code yang sudah dibuat (Gambar 1-4).



Gambar 1 QR Code siap dipasang



Gambar 2 Hasil Akhir pada Linktree



Gambar 3 Hasil Akhir setelah di-scan



Gambar 4 Hasil Akhir pada Media Cetak

Secara keseluruhan kegiatan program kerja “Pendampingan Digitalisasi Teknologi Melalui Menu QR Code Di Mango Taru Restaurant & Bar” ini berjalan dengan lancar. Hasil evaluasi lebih terperinci dari pelaksanaan program ini dilakukan melalui kuesioner yang disebarakan kepada beberapa pegawai (6 pegawai) dan pelanggan (7 pelanggan) di Mango Taru Restaurant & Bar. Kuesioner tersebut dibagi menjadi 2 (dua) bagian, pre test dan post test. Bagian pre test terkait perlu atau tidaknya pembuatan menu QR Code restoran, sedangkan bagian post test berisi terkait manfaat dan kelebihan serta kekurangan dari adanya menu QR Code restoran.

Adapun rinciannya yaitu pada pre test, sebanyak 100% suara dari semua pegawai dan pelanggan mengatakan bahwa perlu diterapkan menu QR Code pada menu restoran di Mango Taru

Restaurant & Bar. Kemudian, pada post test sebanyak 100% suara mengatakan bahwa setelah diterapkannya menu QR Code ini sangat bermanfaat bagi Mango Taru Restaurant & Bar. Sebagian besar pegawai dan pelanggan mengatakan bahwa menu QR Code ini memiliki kelebihan seperti mudah discan disaat restoran kekurangan menu cetak, ramah lingkungan, mudah untuk dilakukan perubahan data di menu restoran serta mengurangi kontak fisik antara pelanggan dengan pegawai. Sedangkan kekurangan menu QR Code ini menurut pegawai dan pelanggan yaitu kurang mengertinya pelanggan terkait cara penggunaan menu QR Code ini dikarenakan kebanyakan pelanggan berumur lanjut usia, sehingga memiliki keterbatasan dalam pemahaman teknologi.

Hasil ini sangatlah berguna bagi pimpinan, pegawai dan pelanggan di Mango Taru Restaurant & Bar, dengan penggunaan QR code dalam menu digital dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan pada restoran. Semua pegawai dan pelanggan sama-sama mengakui bahwa pemanfaatan menu berbasis QR Code ini merupakan hal yang penting serta bermanfaat dan memberikan nilai tambah bagi Mango Taru Restaurant & Bar. Selain itu, digitalisasi ini juga mencerminkan komitmen Mango Taru Restaurant & Bar terhadap praktik ramah lingkungan dengan mengurangi penggunaan kertas dalam pembuatan menu fisik. Inovasi ini diharapkan dapat memperkuat citra dan reputasi restoran sebagai tempat yang selalu berinovasi dan berusaha memberikan pengalaman kuliner yang unik dan berkualitas tinggi.

Simpulan dan Saran

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan pendampingan ini adalah sebagai berikut :

1. Didapatkan hasil berupa buku menu digital menggunakan QR Code melalui pengaplikasian pada media cetak berupa mini flyer dan kartu nama.
2. Sebagian besar pegawai dan pelanggan mengatakan bahwa efektifitas menu QR Code ini memiliki kelebihan seperti mudah discan disaat restoran kekurangan menu cetak, ramah lingkungan, mudah untuk dilakukan perubahan data di menu restoran serta mengurangi kontak fisik antara pelanggan dengan pegawai. Sedangkan kekurangan menu QR Code ini menurut pegawai dan pelanggan yaitu kurang mengertinya pelanggan terkait cara penggunaan menu QR Code ini dikarenakan kebanyakan pelanggan berumur lanjut usia, sehingga memiliki keterbatasan dalam pemahaman teknologi.

3. Semua pegawai dan pelanggan sama-sama mengakui bahwa pemanfaatan menu berbasis QR Code ini merupakan hal yang penting serta bermanfaat dan memberikan nilai tambah bagi Mango Taru Restaurant & Bar.

Berdasarkan kegiatan pendampingan diatas didapatkan saran, yaitu :

1. Perlunya pelatihan dan pengenalan teknologi QR kepada pelanggan yang datang ke Mango Taru Restaurant & Bar.
2. Dengan adanya menu QR Code ini, diharapkan pelanggan dapat lebih mudah mengakses informasi yang diperlukan, sehingga akan lebih meningkatkan pengalaman pelanggan yang efisien, praktis, dan aman.
3. Diharapkan kedepannya menu QR Code ini bisa ditingkatkan mulai dari penambahan fitur pesan makanan, reservasi, dan lain-lain.

Ucapan Terimakasih

Kegiatan Pendampingan Digitalisasi Teknologi Melalui Menu QR Code di Mango Taru Restaurant & Bar tidak terlepas dari peran dan dukungan berbagai pihak yang telah mendukung kelancaran kegiatan ini. Maka dari itu kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu serta mendukung proses pelaksanaan pendampingan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Faisal, F., & Anas, M. A. F. 2020. Pemanfaatan Kode QR Pada Peningkatan Pelayanan Dan Kepuasan Pelanggan Pada Restoran. *Jurnal INSTEK (Informatika Sains dan Teknologi)*. 5(1), 111-120.
- Farida, F. 2017. Implementasi Manajemen Pembelajaran dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa SD IT Baitul Jannah Bandar Lampung (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Hadi, C. F., & Yasi, R. M. 2022. Aplikasi Teknologi QR Code Pada Identifikasi Tumbuhan Di Wisata De-Djawatan. *TEKIBA: Jurnal Teknologi Dan Pengabdian Masyarakat*. 2(1), 7-12.
- Hartono, B., & Danang, D. 2021. Sistem Pemesanan dan Pembayaran Menggunakan Teknologi Quick Response Code (QR Code) Berbasis Web pada Kedai Cangkir Gubug. *Jurnal Manajemen Informatika & Teknologi*. 1(2), 62-81.
- Kiswara, K. A. T., Yudabakti, I. M., Sudiarsa, I. W., Putra, I. P. Y. P., & Anggriani, I. A. 2023. Pemanfaatan Qr Code Pada Pura Baturgansian Sebagai Media Pendidikan Agama Hindu Di Desa Tinggarsari Kecamatan Busungbiu Kabupaten Buleleng. *Jurnal Sewaka Bhakti*. 9(1), 16-27.
- Ozturkcan, S., & Kitapci, O. 2023. A sustainable solution for the hospitality industry: The QR code menus. *Journal of Information Technology Teaching Cases*. 20438869231181599.

- Pambudi, L. B. A., Rahagiyanto, A., & Suyoso, G. E. J. 2020. Implementasi QR code untuk efisiensi waktu pemesanan menu makanan dan minuman di restoran maupun kafe. *BIOS: Jurnal Teknologi Informasi dan Rekayasa Komputer*. 1(1), 35-39.
- Pratiwi, L. S. S. 2023. Pengaruh Penggunaan Kode QR Dalam Pemesanan Menu Terhadap Kepuasan Konsumen (Studi Kasus Ichiban Sushi). (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Rahmawati, E. "Tutorial membuat QR Code menggunakan link.tree" Youtube, diunggah oleh Eriza Rahmawati, 19 Oktober 2022, <https://www.youtube.com/watch?v=O4fbRsSR8mE>
- Riandita, L., Sanjaya, R., Muftachina, N., & Anggraeni, D. 2023. Implementasi Penggunaan Qr Code Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Salafiyah Pekalongan. *Mozaic: Islam Nusantara*, 9(1), 15-28.